

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan *field research* (penelitian lapangan), yaitu sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam arti yang nyata atau dapat dilihat, melihat bagaimana latar belakang proses berlangsungnya, cara kerja hukum, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu.¹

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.² Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang meliputi pemberian hibah seluruh harta kepada anak angkat yang ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam pada masyarakat kecamatan Trenggalek.

¹ Nasution, Metode Research(Penelitian Ilmiah), (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2003), Hal. 24

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), Hal. 128.

Penelitian ini bersifat deskriptif-perspektif yaitu penelitian tentang fenomena sosial yang berhubungan dengan praktik hibah seluruh harta kepada anak angkat di kecamatan Trenggalek. Fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat tersebut dikumpulkan, dikemas, lalu disusun secara sistematis untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan mengenai fakta-fakta tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan kepada keluarga yang berhubungan dengan hibah seluruh harta. Penelitian difokuskan kepada orang yang berkenaan langsung atas hibah, bisa penghibah, penerima hibah atau saudara dari penghibah yang ada di di lingkup kecamatan Trenggalek. Kajian ini juga menggunakan perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam guna mengetahui apakah praktik tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada atau ada hal lain yang melatarbelakangi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit,

bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan di teliti.³

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian karena di lokasi tersebut tidak ada sengketa mengenai hibah yang masuk di Pengadilan Agama Trenggalek sedangkan peneliti menemukan satu praktik hibah dengan objek keseluruhan harta yang dimiliki oleh penghibah kepada anak angkatnya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, data yang terkumpul merupakan data kualitatif dimana datanya dinyatakan keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data diantaranya yaitu: *Pertama*, sumber data primer adalah sejumlah data keterangan fakta yang secara langsung didapatkan melalui penelitian lapangan dalam hal ini data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan praktik hibah seluruh harta kepada anak angkat di kecamatan Trenggalek.

Kedua, sumber data sekunder adalah sejumlah data yang diperoleh melalui pustaka yang meliputi buku-buku, artikel, dan dokumen-dokumen, internet yang berkaitan dengan objek penelitian dari skripsi. Dalam penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan

³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 23

pada responden. Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:

a. Informan dan Narasumber

Informan merupakan istilah terhadap pihak yang mengalami langsung suatu peristiwa. Dalam penelitian ini yaitu anak angkat dan orang tua angkat. Narasumber merupakan istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik pribadi atau lembaga yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi untuk kepentingan pemberitaan di media massa. yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara .

b. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu mempelajari,

memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada para informan dan narasumber.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data-data penelitian akan dilakukan melalui:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur antara peneliti dengan pihak informan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini selama melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak informan yang terkait dengan tujuan penelitian. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila data yang digunakan peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), Hal. 128.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview kepada warga masyarakat yang dapat memberikan informasi dalam pengumpulan data. seperti halnya peneliti hanya mengfokuskan interview kepada pihak yang berkenaan dengan hibah seluruh harta kepada anak angkat.

Adapun yang menjadi informan dan narasumber dalam penelitian ini adalah:

Informan :

- a. Bapak Wagimin, sebagai pemberi hibah seluruh harta kepada anak angkat.
- b. Puji, sebagai anak angkat penerima hibah seluruh harta.

Narasumber :

- c. Ahmad Turmudi, sebagai tokoh agama di kecamatan Trenggalek
- d. Mu'adz, sebagai tokoh agama di kecamatan Trenggalek
- e. Habib Waqidatul Iktiar, sebagai badan penyuluh Kantor Urusan Agama bagian wakaf dan hibah yang menjelaskan mengenai prosedur hibah di Kecamatan Trenggalek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat dan mengambil sumber-sumber tertulis yang ada, baik berupa dokumen

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hal.137

atau arsip. Dokumen ini mengenai seseorang, sekelompok orang, peristiwa, dan kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁶

F. Teknik Analisis Data

Creswell mengemukakan proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu perlu disiapkan data yang selanjutnya dianalisis dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.⁷

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan jumlahnya begitu banyak dan terkadang tidak semua data yang didapatkan peneliti mempunyai relevansi dengan tema penelitian, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data untuk memilih dan memilah data yang relevan. Model dalam analisis ada 3 tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data. Dengan melakukan penjabaran analisis, mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai

⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *Jurnal Penelitian Kualitatif* 5, no.9, Januari (2009) Hal.7

⁷ John W, Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014). Hal. 274

dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

2. Pemaparan data

Pemaparan data adalah proses menyusun data yang sesuai dan tersusun secara rinci, sehingga data yang diperoleh lebih mudah untuk dipahami makna dari penelitian ini dan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Pada langkah ini peneliti hanya membuat ringkasan dari perekduksian sebelumnya dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini membantu peneliti mengelompokkan data agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban di setiap gejala yang telah di peroleh di lokasi penelitian. Dengan adanya penarikan kesimpulan ini diharapkan peneliti mendapatkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menjadi jelas setelah diadakan penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik pengecekan kembali atau mengevaluasi data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan valid. Dalam teknis ini menggali dan mengecek kembali data yang disampaikan informan, serta memastikan keterangan data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan data Trigulasi.

Teknik trigulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik dengan pemeriksaan data trigulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data.⁸

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak lepas dari yang namanya tahap-tahap penelitian. Tahapan ini yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, sampai dengan penulisan laporan agar mendapatkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini perlu memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya akan lebih terarah serta

⁸Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal: Universitas Lambung Mangkurat, jilid 22, Nomor 1, Tahun 2016

fokus terhadap masalah yang diteliti dan mendapatkan data yang valid sebagai sumber penelitian.

Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.⁹

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan berikut adalah wawancara dengan informan dan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya guna untuk menggali informasi dan data valid yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam hibah seluruh harta kepada anak angkat yaitu bapak Wagimin dan ibu Puji juga tokoh agama yaitu bapak Ahmad Turmudi dan Mu'adz juga narasumber lain yang bertugas di bidang Hibah yaitu bapak Habib Waqidatul Ikhtiar yang bekerja di Kantor Urusan Agama Kecamatan Trenggalek bagian Pengawas wakaf dan Hibah.

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), Hal.166

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain. Sebagaimana menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraiann dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, pertama, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. Kedua, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan. Ketiga, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), Hal 183